



TERBATAS
UNTUK DIGUNAKAN DALAM
LINGKUNGAN SENDIRI

KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN : SEJARAH BUDAYA

PROGRAM STUDI : PENGETAHUAN BUDAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN SARANA PENDIDIKAN
JAKARTA, 1986



TERBATAS
UNTUK DIGUNAKAN DALAM
LINGKUNGAN SENDIRI

KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN : SEJARAH BUDAYA

PROGRAM STUDI : PENGETAHUAN BUDAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN SARANA PENDIDIKAN
JAKARTA, 1986

16.490/2017

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM MELAKSANAKAN GBPP	3
III. STRUKTUR PROGRAM	5
IV. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN	9

I. PENDAHULUAN

Sejarah Budaya adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan sebagai program pilihan paket pengetahuan budaya pada semester ke 3, 4, 5, dan 6. Tujuan dari pengajaran Sejarah Budaya diarahkan untuk mengembangkan cara berpikir kritis dan daya cipta siswa tentang hubungan manusia dan lingkungannya, khususnya manusia Indonesia dengan lingkungan sosial budayanya.

Adapun patokan pemilihan konsep dasar sejarah budaya adalah sebagai berikut:

1. berpusat pada Indonesia
2. manusia dan masyarakat Indonesia merupakan titik pusat subyek budaya
3. dapat membangkitkan nilai-nilai inspiratif dan afektif dalam memperkaya budaya bangsa
4. dapat memupuk rasa cinta tanah air, cinta bangsa, dan budaya Indonesia
5. dapat memupuk semangat kerja sama dan harga-menghargai antar bangsa
6. dapat menunjang usaha pembangunan nasional terutama di bidang kebudayaan
7. bersifat kronologis berdasarkan dimensi pembabakan waktu dan ruang
8. sesuai dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan berpikir anak didik
9. sesuai dengan minat anak didik
10. sebagai landasan yang kokoh bagi pemahaman dan pengembangan studi lebih lanjut bagi anak didik
11. mengembangkan kemampuan apresiasi budaya, dalam kehidupan anak didik.

Lingkup bahan pengajaran Sejarah Budaya:

1. Pengertian dasar tentang kebudayaan
2. Zaman prasejarah sebagai landasan pertumbuhan budaya bangsa
3. Kontak budaya pada zaman kuno dan zaman madya
4. Modernisasi
5. Kemajuan peradaban, persatuan dan kesatuan.

II. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM MELAKSANAKAN GBPP

1. GBPP ini merupakan pedoman mengajar bagi guru yang berisikan materi minimal yang perlu dipelajari oleh siswa untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kolom tujuan kurikuler dan tujuan instruksional umum.
2. Pokok Bahasan (PB) dan Sub Pokok Bahasan (SPB) dapat dilihat dalam kolom pokok bahasan.
3. PB dan SPB dalam GBPP ini telah diurutkan sesuai dengan sistematika mata pelajaran tetapi dalam pelaksanaan kurikulum bila dipandang perlu guru masih diperkenankan mengubah urutan tersebut asal masih berada dalam semester yang sama. Jadi tidak diperkenankan memindahkan PB dan SPB dari semester tertentu ke semester lain, atau dari cawu tertentu ke cawu lain.
4. Dalam kolom uraian dapat terlihat keluasan dan kedalaman materi pelajaran dan/atau petunjuk kemampuan siswa yang dikembangkan atau kegiatan siswa dalam proses belajar atau pengalaman belajar siswa.
5. Keluasan dan kedalaman materi mutlak harus dicapai dalam penjabatan (alokasi) yang telah ditentukan pada struktur program sedangkan kegiatan siswa atau pengalaman belajar dalam kolom uraian merupakan saran/pedoman untuk melaksanakan proses belajar-mengajar yang berorientasi pada cara belajar siswa aktif (CBSA).
6. Jumlah jam pelajaran yang terdapat dalam kolom 7 merupakan perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pokok bahasan/sub pokok bahasan yang bersangkutan.
7. Guru diperkenankan menggunakan buku lain yang dapat diperoleh di daerah asalkan sesuai dengan bahan pelajaran dalam kolom 3 dan 4.
8. Metode mengajar yang tercantum dalam kolom metode disajikan dalam bentuk alternatif. Jadi guru dapat memilih metode atau gabungan metode yang sesuai dengan kemampuan guru mengelola proses belajar-mengajar.
9. Mempererat hubungan kerja sama dengan instansi pengelola kebudayaan dan perguruan tinggi yang relevan.
10. Kunjungan ke obyek-obyek budaya seperti cagar budaya, museum, taman budaya, perpustakaan, sanggar, dan lain-lain.
11. Perbanyak pengetahuan budaya melalui media massa, baik melalui radio, televisi, koran, majalah, dan sebagainya.

III. STRUKTUR PROGRAM

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMA)
PROGRAM STUDI: PENGETAHUAN BUDAYA

PROGRAM	MATA PELAJARAN	BEBAN BELAJAR	KELAS / SEMESTER						JUMLAH
			I		II		III		
			1	2	3	4	5	6	
PROGRAM INTI	1. Pendidikan Agama		2	2	2	2	2	2	12
	2. Pendidikan Moral Pancasila		2	2	2	2	2	2	12
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa		2	—	2	—	2	—	6
	4. Bahasa dan Sastra Indonesia		4	4	3	3	2	2	18
	6. Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia		3	3	2	2	2	2	14
	6. Ekonomi		3	3	—	—	—	—	6
	7. Geografi		—	—	2	2	3	3	10
	8. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan		2	2	2	2	—	—	8
	9. Pendidikan Seni		3	3	2	2	—	—	10
	10. Pendidikan Keterampilan		2	4	2	2	—	—	10
	11. Matematika		4	4	—	—	—	—	8
	12. Biologi		3	3	—	—	—	—	6
	13. Fisika		2	2	—	—	—	—	4
	14. Kimia		2	2	—	—	—	—	4
	15. Bahasa Inggris		3	3	—	—	—	—	6
		Jumlah		37	37	19	17	13	11
PROGRAM PILIHAN	16. Sejarah Budaya		—	—	4	4	4	4	16
	17. Sastra		—	—	3	3	6	4	16
	18. Sosiologi dan Antropologi		—	—	2	4	4	4	14
	19. Bahasa Inggris		—	—	5	5	7	7	24
	20. Bahasa Daerah/Bahasa asing lain		—	—	3	3	4	4	14
	21. Matematika		—	—	2	2	—	—	4
		Jumlah		—	—	19	21	25	23
	JUMLAH BEBAN BELAJAR		37	37	38	38	38	34	222

IV. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

MATA PELAJARAN : SEJARAH BUDAYA

SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMA)

PROGRAM STUDI : PENGETAHUAN BUDAYA

KELAS : II

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memahami perkembangan budaya Indonesia dan masyarakat pendukungnya sehingga dapat digunakan untuk kehidupannya serta untuk mengembangkan kemampuan mendalami sejarah kebudayaan.	1. Siswa mampu mengenal dan memahami pengertian dasar tentang kebudayaan melalui pengamatan, pengumpulan data, dan informasi terhadap aktivitas kebudayaan yang ada disekitarnya	1.1 Pengertian Dasar Kebudayaan 1.1.1 Pengertian kebudayaan, kesenian, kepribadian, dan peradaban	- Kebudayaan: Keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. - Kesenian: Hasil ekspresi manusia yang mengandung keindahan. - Kepribadian: Ciri watak yang diperlihatkan secara lahir, konsisten dan konsekuen dalam tingkah lakunya sehingga tampak bahwa individu tersebut memiliki identitas yang berbeda dari individu-individu yang lain. - Peradaban: Tingkat kemajuan kebudayaan suatu masyarakat karena pengaruh pendidikan. - Pengertian kebudayaan menurut Ki Hajar Dewantara dan Undang-Undang Dasar 1945. * Membaca buku sumber; membahas dan menyimpulkan tentang pengertian kebudayaan, kesenian, kepribadian, peradaban; mengadakan wawancara dengan nara sumber.	II	3	40	- Ceramah - Tanya jawab - Diskusi - Pemberian tugas	- Buku paket dan buku lain yang relevan - Nara sumber	- Tes tertulis berbentuk obyektif - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Laporan bacaan - Tugas	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		1.1.2 Kebudayaan dan masyarakat 1.1.3 Bentuk-bentuk kebudayaan 1.1.4 Perubahan Kebudayaan	– Hubungan timbal balik antara kebudayaan dengan masyarakat. Masyarakat itu menghasilkan kebudayaan, sedangkan kebudayaan menentukan corak masyarakat. * Membaca buku sumber, membahas, dan menarik kesimpulan dari pokok uraian. – Unsur semesta kebudayaan : bahasa, seni, sistem kemasyarakatan, mata pencaharian, teknologi, ilmu, relegi. – Kebudayaan material : bentuk-bentuk kebudayaan yang berwujud/konkrit/dapat diraba dan dilihat. – Kebudayaan spiritual : bentuk kebudayaan yang tidak konkrit/tidak berwujud/tidak dapat diraba. * Membaca buku sumber, membahas dan menyimpulkan pokok uraian. – Perubahan kebudayaan terjadi sesuai dengan perkembangan masyarakat pendukungnya. – Faktor yang menyebabkannya dapat dari dalam dan dari luar. – Faktor-faktor yang datang dari dalam: discovery, invensi, inovasi, dan enkulturasi. – Faktor-faktor yang datang dari luar: difusi, akulturasi, penetrasi, asimilasi, invasi, dan hibridisasi. * Membaca buku sumber, membahas, mengenal dan menggolongkan hal-hal yang berhubungan dengan perubahan kebudayaan.				– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Pemberian tugas – Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Pemberian tugas – Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Pemberian tugas	– Buku paket dan buku lain yang relevan – Nara sumber – Buku paket dan buku lain yang relevan – Nara sumber – Buku paket dan buku lain yang relevan – Kamus Arkeologi (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa). – Kamus Antropologi (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa). – Nara sumber	– Tes tertulis berbentuk obyektif – Tes tertulis berbentuk uraian – Laporan bacaan – Tugas – Tes tertulis berbentuk obyektif – Tes tertulis berbentuk uraian – Tes lisan – Laporan bacaan – Tugas – Tes tertulis berbentuk obyektif – Tes tertulis berbentuk uraian – Tes lisan – Laporan bacaan – Tugas	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	2. Siswa mampu mengenal dan memahami kebudayaan Indonesia zaman prasejarah melalui pengamatan tentang peninggalan kebudayaan.	2.1 Budaya Indonesia pada Zaman Prasejarah		II	3	32				
		2.1.1 Peninggalan-peninggalan pada Zaman n Prasejarah	- Pemujaan arwah nenek moyang; bangunan (punden berundak, meja batu, kubur batu, tugu batu); arca; dan gua. - Alat-alat dari batu; logam; tulang; tanduk; dan tanah liat. * Membaca buku sumber, mengamati gambar, wawancara dengan nara sumber, membedakan dan menggeneralisasi pokok uraian.			72	- Ceramah - Tanya jawab - Diskusi - Pemberian tugas - Widyawisata	- Buku paket dan buku lain yang relevan - Nara sumber - Gambar - Foto - Benda asli - Model - Film - Slide	- Tes tertulis berbentuk obyektif - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Laporan bacaan - Tugas	
		2.1.2 Masyarakat Indonesia pada Zaman 1 Prasejarah	- Jenis-jenis manusia purba (megantropus, pitecantropus, homosoloensis, homowajakensis, homosapiens) dan tingkat kehidupannya (masyarakat berburu dan pengumpul makanan, masyarakat bercocok tanam tingkat awal dan tingkat lanjut, masyarakat tukang). * Membaca buku sumber, membandingkan tingkat-tingkat kehidupan dan menarik kesimpulan.				- Ceramah - Tanya jawab - Diskusi - Pemberian tugas	- Buku paket dan buku lain yang relevan	- Tes tertulis berbentuk obyektif - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Laporan bacaan - Tugas	
	3. Siswa mampu mengenal dan memahami kebudayaan Indonesia zaman kuno melalui pengamatan tentang peninggalan kebudayaan.	3.1 Budaya Indonesia Zaman Kuno		II	4	32				
		3.1.1 Hubungan dengan Asia Tenggara, Asia-Selatan, dan Asia Timur	- Proses terjadinya hubungan Indonesia dengan Asia Tenggara, Asia Selatan dan Asia Timur melalui pelayaran dan perdagangan. - Peranan bangsa Indonesia dalam hubungan dengan Asia Tenggara, Asia Selatan dan Asia Timur. - Perubahan budaya Indonesia sebagai akibat dari terjadinya hubungan dengan Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Asia Timur.				- Ceramah - Tanya jawab - Diskusi - Pemberian tugas	- Buku paket dan buku lain yang relevan - Peta	- Tes tertulis berbentuk obyektif - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Laporan bacaan - Tugas	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		3.1.2 Bentuk-bentuk Kebudayaan	- Bangunan meliputi: Candi, stupa, biara, pemandian, kota, benteng, istana. - Seni rupa meliputi: relief, arca, wayang, ragam hias. - Seni sastra meliputi antara lain: prasasti, naskah (Ramayana, Arjuna Wiwaha, Negara Kertagama, Pararaton, Carita Parahiyan, Kidung, Kakawin, Kitab-kitab agama). - Seni kria meliputi: perhiasan, alat rumah tangga, senjata, benda upacara. * Membaca buku sumber, membandingkan apa yang telah dibaca; mengungkapkan dalam bentuk lisan dan tertulis.				- Ceramah - Tanya jawab - Diskusi - Pemberian tugas - Bercerita - Latihan - Widyawisata	- Buku paket dan buku lain yang relevan - Gambar - Lukisan - Film - Slide - Benda asli foto	- Tes tertulis berbentuk obyektif - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Laporan bacaan - Tugas - Tes perbuatan	
		3.1.3 Masyarakat Indonesia pada Zaman Kuno	- Keadaan dan perkembangan masyarakat, dan agama di Indonesia pada zaman kuno. * Membaca buku sumber, mencari persamaan dan perbedaan dari bentuk-bentuk kebudayaan, membuat model, mendramakan hasil sastra.				- Ceramah - Tanya jawab - Diskusi - Pemberian tugas	- Buku paket dan buku lain yang relevan	- Tes tertulis berbentuk obyektif - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Laporan bacaan - Tugas	
	4. Siswa mampu mengenal dan memahami kebudayaan Indonesia zaman madya melalui pengamatan tentang peninggalan kebudayaan	4.1 Budaya Indonesia pada Zaman Madya		II	4	32				
		4.1.1 Hubungan Indonesia dengan Asia Selatan dan Asia Barat	- Proses terjadinya hubungan Indonesia dengan Asia Selatan dan Asia Barat melalui pelayaran dan perdagangan. - Peranan bangsa Indonesia dalam hubungan dengan Asia Selatan dan Asia Barat.			64	- Ceramah - Tanya jawab - Diskusi - Pemberian tugas	- Buku paket dan buku lain yang relevan - Peta	- Tes tertulis berbentuk obyektif - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Laporan bacaan - Tugas	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			- Perubahan budaya Indonesia sebagai akibat dari terjadinya hubungan dengan Asia Selatan dan Asia Barat. * Membaca buku sumber, membandingkan apa yang telah dibaca; mengungkapkan dalam bentuk lisan dan tulisan.							
		4.1.2 Bentuk-bentuk Kebudayaan.	- Bangunan meliputi makam, mesjid, keraton, benteng, pemandian, taman. - Seni rupa: ragam hias, relief, wayang ukiran. - Seni tulis indah (kaligrafi) - Seni sastra antara lain: Babad Tanah Jawi, Babad Cirebon, Sejarah Melayu, Sejarah Banten, Tambo Minangkabau, Lontara Bugis, Bustanu Salatin, Gurindam Dua Belas, Hikayat Hang Tuah. - Seni teater tradisional. - Seni musik. * Membaca buku sumber, mencari persamaan dan perbedaan mengenai bentuk-bentuk kebudayaan, membuat model, mendramakan hasil sastra.				- Ceramah - Tanya jawab - Diskusi - Pemberian tugas - Bercerita - Latihan - Widyawisata	- Buku paket dan buku lain yang relevan - Gambar - Foto - Lukisan - Film - Slide - Benda asli	- Tes tertulis berbentuk obyektif - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Laporan bacaan - Tugas - Tes perbuatan.	
		4.1.3 Masyarakat Indonesia pada zaman madya.	- Keadaan dan perkembangan masyarakat, dan agama di Indonesia pada zaman madya. * Membaca buku sumber, membandingkan tingkat-tingkat kehidupan dan menarik kesimpulan.				- Ceramah - Tanya jawab - Diskusi - Pemberian tugas	- Buku paket dan buku lain yang relevan	- Tes tertulis berbentuk obyektif - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Laporan bacaan - Tugas	

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

MATA PELAJARAN : SEJARAH BUDAYA
 SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMA)
 PROGRAM STUDI : PENGETAHUAN BUDAYA
 KELAS : III

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memahami perkembangan budaya Indonesia dan masyarakat pendukungnya sehingga dapat digunakan untuk kehidupannya serta untuk mengembangkan kemampuan mendalami sejarah kebudayaan.	1. Siswa mampu mengenal dan memahami kebudayaan Indonesia modern melalui pengamatan	1.1 Budaya Indonesia pada Zaman Modern		III	5	32				
		1.1.1 Hubungan Indonesia dengan Eropa.	- Proses terjadinya hubungan Indonesia dengan Eropa melalui pelayaran dan perdagangan. - Peranan bangsa Indonesia dalam hubungan budaya dengan Eropa. - Perubahan budaya Indonesia sebagai akibat terjadinya hubungan budaya dengan Eropa. * Membaca buku sumber, membedakan apa yang telah dibaca, mengungkapkan dalam bentuk lisan dan tertulis.				- Ceramah - Tanya jawab - Diskusi - Pemberian tugas	- Buku paket dan buku lain yang relevan - Peta	- Tes tertulis berbentuk obyektif - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Laporan bacaan - Tugas	
		1.1.2 Bentuk-bentuk Kebudayaan	- Bangunan meliputi antara lain : benteng, istana, gereja, kuburan, jalan, jembatan, dan rumah tinggal. - Seni rupa meliputi patung, ragam hias, relief, lukisan, gambar, potret. - Tulisan. - Seni Sastra meliputi puisi, prosa, drama. - Seni teater dan film meliputi drama, sandiwara, film, pantomim, tablo. - Teknologi.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		1.1.3 Kehidupan Sosial Ekonomi, dan Politik	- Ilmu Pengetahuan. * Membaca Buku Sumber, mengamati benda secara langsung, mencari persamaan dan perbedaan dari bentuk-bentuk kebudayaan, mendramakan hasil sastra. - Kehidupan sosial Indonesia, pada zaman modern sejak masuk pengaruh Eropa sampai tahun 1965 dalam aspek, kaidah, nilai, tatapergaulan yang berlaku seperti kedudukan istimewa golongan feodal; kelembagaan sosial seperti lembaga pendidikan, perkumpulan pemuda, perkumpulan pelajar dan mahasiswa. - Kehidupan ekonomi Indonesia pada zaman modern : timbul dan berkembangnya usaha swasta baik asing maupun nasional seperti perkebunan, perusahaan, pengaturan kegiatan ekonomi oleh negara, berkembangnya kegiatan ekonomi antar daerah, berkembangnya perhubungan darat dan laut, timbulnya perhubungan udara, komunikasi dengan sarana elektronik. - Kehidupan politik Indonesia pada zaman modern : pergerakan nasional, masa pendudukan Jepang, revolusi kemerdekaan, masa kemerdekaan. * Membaca buku sumber, membahas tentang kehidupan sosial, ekonomi, dan politik pada zaman modern; mengungkapkan dalam bentuk lisan dan tertulis.				- Ceramah - Tanya jawab - Diskusi - Pemberian tugas	- Buku paket dan buku lain yang relevan	- Tes tertulis berbentuk obyektif - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Laporan bacaan - Tugas	
2. Siswa mampu mengenal dan memahami peranan dan usaha pengembangan kebudayaan dalam pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa melalui pengamatan	2.1 Peranan dan Usaha Pembinaan Kebudayaan	2.1.1 Peranan Kebudayaan	- Peranan keanekaragaman budaya Indonesia sebagai landasan pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa (Bhinneka Tunggal Ika).	III	5	40 72	- Ceramah - Tanya jawab - Diskusi - Pemberian tugas	- Buku paket dan buku lain yang relevan - Nara sumber	- Tes tertulis berbentuk obyektif - Tes tertulis berbentuk uraian	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
									- Laporan bacaan - Tugas	
		2.1.2 Usaha Pembinaan Kebudayaan	- Usaha pembinaan kebudayaan meliputi pelestarian dan pengembangan melalui pendidikan, organisasi, pertemuan ilmiah, penyuluhan baik oleh lembaga pemerintah maupun swasta. * Membaca Buku Sumber, membahas dengan nara sumber mengenai pembinaan kebudayaan, kliping dari koran atau majalah tentang usaha pembinaan kebudayaan.				- Ceramah - Tanya jawab - Diskusi - Pemberian tugas	- Buku paket dan buku lain yang relevan - Nara sumber (instansi-instansi budaya)	- Tes tertulis berbentuk obyektif - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Laporan bacaan - Tugas	
		2.1.3 Kehidupan Sosial, Ekonomi, dan Politik dalam kaitannya dengan Orde Baru	- Kehidupan sosial : pelapisan sosial, keluarga berencana, peranan pendidikan, orientasi pada hasil kerja, peranan organisasi sosial. - Kehidupan ekonomi : peningkatan peranan koperasi, lembaga ekonomi, dan keuangan, peningkatan produksi melalui industrialisasi, transportasi. - Kehidupan politik : penataran P4, hubungan internasional (kerja sama kebudayaan dengan ASEAN, Asia Pasifik OKI, PBB); politik bebas aktif; pemilihan umum; partai politik, dan golongan karya. * Membaca buku sumber, membahas tentang tata nilai kehidupan; kliping dari koran dan majalah mengenai kehidupan sosial, politik, dan ekonomi.				- Ceramah - Tanya jawab - Diskusi - Pemberian tugas	- Buku paket dan buku lain yang relevan	- Tes tertulis berbentuk obyektif - Tes tertulis berbentuk uraian - Tes lisan - Laporan bacaan - Tugas	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	3. Siswa mampu mengenal dan memahami bentuk dan peranan kebudayaan nasional melalui pengamatan	3.1 Budaya Daerah		III	6	32				
		3.1.1 Latar belakang Kehidupan Daerah	- Identitas kebudayaan daerah-daerah di Indonesia. - Hubungan antar budaya daerah. - Peranan kebudayaan daerah dalam perkembangan kebudayaan nasional. - Mobilitas dan pemukiman penduduk. * Membaca buku sumber, mencari persamaan dan perbedaan mengenai latar belakang kehidupan daerah.			32	- Ceramah - Tanya jawab - Pemberian tugas	- Buku paket dan buku lain yang relevan	- Tes lisan - Tes tertulis berbentuk obyektif - Tes tertulis berbentuk uraian - Laporan bacaan - Tugas	Budaya daerah yang diajarkan sesuai dengan lokasi sekolah
		3.1.2 Bentuk-bentuk Budaya Daerah	- Bangunan : rumah adat, rumah tradisional, rumah ibadat. - Seni sastra : cerita rakyat, sastra lisan, sastra tulis, lagu rakyat. - Seni rupa : patung, ukiran, lukisan, hiasan. - Seni tulis : tulisan daerah setempat, kaligrafi, batik. - Seni musik, teater, dan tari. - Seni kria : tenun, gerabah. - P e r a h u. * Membaca Buku Sumber, membandingkan benda budaya, membahas, mendeklamasikan, mendramakan, memperagakan, membuat model.				- Ceramah - Tanya jawab - Pemberian tugas - Diskusi	- Buku paket dan buku lain yang relevan - Gambar - Foto - Slide - Benda asli	- Tes lisan - Tes tertulis berbentuk obyektif - Tes tertulis berbentuk uraian - Laporan bacaan - Tugas	
		3.1.3 Kehidupan Sosial Ekonomi	- Kehidupan sosial daerah setempat : sistem kekerabatan dan pelapisan masyarakat, gotong-royong, peran tokoh dan permukaan masyarakat, lembaga kemasyarakatan.				- Ceramah - Tanya jawab - Pemberian tugas - Diskusi	- Buku paket dan buku lain yang relevan	- Tes lisan - Tes tertulis berbentuk obyektif - Tes tertulis berbentuk uraian	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			- Kehidupan ekonomi daerah setempat : mata pencaharian, lembaga-lembaga perekonomian, pasar, transportasi tradisional, usaha keluarga. * Membaca buku sumber, membandingkan kehidupan sosial/ekonomi di daerah-daerah, mencari persamaan dan perbedaan dalam sistem sosial di daerah-daerah membahas kehidupan sosial ekonomi di daerah.							

